



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. 2004. Tanah sawah dan teknologi pengelolaannya. Balitbangtan-Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Anggraini, F, A. Suryanto dan N. Aini. 2013. Sistem tanam dan umur bibit pada tanaman padi sawah (*Oryza Sativa L.*) varietas inpari 13. Jurnal Produksi Tanaman vol. 1 no. 2.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Aceh dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD 2009. 2014. Budidaya Tanaman Padi. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Aceh.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- De Datta, S. K. 1981. Principles and Practices of Rice Production. John Wiley and Sons. New York.
- Post and Kwon, 2000. *cit.* Esmizade, Z., A. Landi, and A. Gilani. 2010. Evaluating the amount of carbonic greenhouse gasses (GHGes) emission from rice paddies. World Congress of Soil Science, Soil Solutions for a Changing World. 1-6 August 2010, Brisbane, Australia. 68-70p.
- Farhan, A. 1999. Kinerja Pendistribusian Air Irigasi serta Pengaruh Lokasi dan Takaran Pupuk N terhadap Hasil Padi. Tesis. IPB.
- Hanudin, E. 2000. Pedoman Analisis Kimia Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S., H. Subagyo and M.L. Rayes. 2005. Tanah Sawah: Karakteristik, Kondisi, dan Permasalahan Tanah Sawah di Indonesia. Bayumedia. Malang.
- Herlina, C. N. 2016. Optimalisasi lahan pekarangan dengan konsep pertanian organik. <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/1077-optimalisasi-lahan-pekarangan-dengan-konsep-pertanian-organik>. Diakses pada Selasa 17 April 2018.
- Hermanto, F.W. 2014. Nitrous Oxide Gas Emissions at the Organic and Conventional Rice Farming in Sawangan Magelang, Godean Sleman, and Imogiri Bantul. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.



Karyaningsih, S, M.D.M. Pawarti dan D. Nugraheni. 2008. Inovasi teknologi budidaya padi organik menuju pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008 – Yogyakarta, 18-19 November 2008.

Khalil, M.A.K, R.A Rasmussen, M.X Wang and L. Ren. 1991, Methane emissions from rice fields in China. Environ.Sci. Technol 25:979-989 *cit.* Hermanto, F.W. 2014. Nitrous Oxide Gas Emissions at the Organic and Conventional Rice Farming in Sawangan Magelang, Godean Sleman, and Imogiri Bantul. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Zhi-Guang, L., 1985. Physical chemistry of paddy soil, Yu Tian-Ren (ed.), Science Press, Beijing. *cit.* Syekhfani. 2014. Potensi Oksidasi-Reduksi. Bahan Ajar. Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. Diunduh dari : <http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/2014/03/potensi-oksidasi-reduksi-eh/>. Diakses pada 09 Januari 2018.

Mayrowani, H. 2012. Pengembangan pertanian organik di indonesia. Forum penelitian agro ekonomi, volume 30 no. 2, desember 2012 : 91 – 108.

Notohadiprawiro, T. 2006. Sawah dalam tata guna lahan. Repro: Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada (2006).

Pareta, E. 2009. Pengaruh *slag (agripower)* terhadap pertumbuhan dan produksi padi serta emisi gas rumah kaca (CH₄ dan N₂O). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.

Rennenberg, H., R. Wassmann, H. Papen And W. Seiler. 1992. Trace Gases Exchange in Rice Cultivation. Acol. Bull. Copenhagen 42 : 164 – 173.

Rolamutia, S. (2013). Pengaruh Penggenangan Terhadap Pembentukan Anakan Produktif Beberapa Varietas Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Pada Metode Sri. Diploma thesis, Universitas Andalas.

Roidah, Ida Syamsu. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo vol. 1, no.1.

Safitri, W, R/S/ Pujiati, dam P.T. Ningrum. 2014. Kandungan nitrat pada air tanah di sekitar lahan pertanian padi, palawija, dan tembakau. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2014.

Saputra, R.C. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan teknologi pertanian padi organik (studi kasus di kelompok tani“madya”, dusun jayan,desa kebonagung, kecamatan imogiri, kabupaten bantul, daerah istimewa yogyakarta). Fakultas Pertanian UMY. Skripsi.

Setyanto, P. 2008. Perlu inovasi teknologi mengurangi emisi gas rumah kaca dari lahan pertanian. Surat kabar Sinar Tani, 23-29 April 2008.



- Setyanto, P. 2008. Teknologi mengurangi emisi gas rumah kaca dari lahan sawah. Iptek Tanaman Pangan Vol. 3 No. 2 – 2008.
- Setyanto, P, dan R. Kartikawati. 2008. Sistem pengelolaan tanaman padi rendah emisi gas metan. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan vol. 27, no. 3.
- Supartha, I.N. Yogi, G. Wijana, dan G.M. Adnyana. 2012. Aplikasi jenis pupuk organik pada tanaman padi sistem pertanian organik. E journal Agroekoteknologi Tropika, vol. 1, no. 2.
- Suprihati, 2007. Populasi mikroba dan fluks metana (ch4) serta nitrous oksida (n2o) pada tanah sawah: pengaruh pengelolaan air, bahan organik dan pupuk nitrogen. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Surachman, D. 2010. Potensial Redoks (Eh) dan Kelarutan Fe dan Mn Serta Kaitannya Dengan Pertumbuhan Padi Pada Budidaya Sistem Konvensional dan System of Rice Intensification. Skripsi. IPB.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutrisno, N., P. Setyanto, dan U. Kurnia. 2009. Perspektif dan Urgensi pengelolaan lingkungan pertanian yang tepat. Pengembangan Inovasi Pertanian 2(4), 2009: 286-291.
- Syekhfani. 2013. Padi. <http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/files/2013/03/PADI-PUSRI.pdf>. Diakses pada 8 april 2018.
- Syekhfani. 2014. Potensi Oksidasi-Reduksi. Bahan Ajar. Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. Diunduh dari <http://syekhfanismd.lecture.ub.ac.id/2014/03/potensi-oksidasi-reduksi-eh/>. Diakses pada 09 Januari 2018.
- Utama, Z.H. 2015. Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal. Andi. Yogyakarta.
- Wihardjaka, A, S.D. Tandjung, B.H. Sunarminto, E. Sugiharto. 2012. Hubungan fluks metana dan dinitrogen oksida dengan karakteristik tanah sawah tadah hujan di jawa tengah. Ecolab vol. 6, no. 2 Juli 2012: 61-64.